

ABSTRAK

UPAYA LRCKJHAM DALAM PENANGANAN KASUS KEKERASAN RUMAH TANGGA DIKOTA SEMARANG

Rumah tangga merupakan organisasi yang terjalin oleh sebuah ikatan, rumah tangga dibangun atas kesepakatan antara dua orang yang berbeda jenis. Namun didalam rumah tangga tersebut terkadang mengalami kekerasan atau yang sering di sebut dengan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). KDRT sendiri berarti segala bentuk tindak kekerasan baik secara fisik maupun lisan yang di dasari perbedaan jenis kelamin yang mengakibatkan rasa sakit atau penderitaan bagi korban. Adapun yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk membuat skripsi ini didasarkan pada hasil penelitian dan wawancara yang penulis lakukan dengan LRC-KJHAM Semarang, dimana masih adanya tindak kekerasan dalam rumah tangga. Namun tindak KDRT tersebut dalam 3 Tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 hingga 2022 mengalami penurunan. Penurunan angka kasus KDRT yang ditangani LRC KJHAM ini telah berhasil menurunkan angka kasus KDRT. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan penyebab tindak KDRT menurut LRCKJHAM Semarang dan juga untuk menganalisis dan menjelaskan upaya hukum yang dilakukan LRCKJHAM untuk meminimalisir terjadinya tindak kekerasan dalam rumah tangga. Rumusan masalah yang diambil penulis yaitu apa penyebab terjadinya tindak KDRT menurut LRCKJHAM dalam menangani kasus kekerasan dalam rumah tangga khususnya di Kota semarang. Dan bagaimana upaya hukum yang perlu dilakukan LRCKJHAM untuk meminimalisir terjadinya tindakan KDRT di Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis empiris yaitu penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara in action pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. Dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, studi lapangan, dan wawancara. Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan LRCKJHAM memberikan pelayanan dan program terbaik untuk pendampingan korban KDRT dapat di lihat Data-data KDRT yang masuk pada LRCKJHAM ini dari tahun 2019 sampai dengan 2022 ini semakin menurun kasus KDRT, pada tahun 2019 kasus KDRT tercatat 95% kasus KDRT , lalu pada tahun 2020 tercatat 70% kasus KDRT, lalu untuk 2021 sampai 2022 tercatat angka terendah 50% kasus KDRT pada LRCKJHAM. Dengan penurunannya kasus KDRT di LRC KJHAM, untuk meminimalisir kasus KDRT sangat tepat dengan cara tiga garis besar yaitu bagaimana kita mengaruhi kebijakan, bagaiman keterbukaan pada korban dan edukasi kepada masyarakat yang pada akhirnya akan menguatkan peran solidaritas untuk meminimalisir kasus KDRT di kota semarang pada LRCKJHAM. Berdasarkan hasil analisis dan simpulan pada bab pembahasan maka penulis mengajukan saran yaitu untuk menurunkan kasus-kasus kekerasan dalam rumah tangga maka masyarakat perlu diberi pemahaman mengenai betapa pentingnya pendidikan mengenai HAM, pemerintah juga perlu menyebarkan prinsip hidup sehat, anti kekerasan terhadap perempuan dan anak serta menolak kekerasan sebagai cara untuk memecahkan masalah, juga perlu mengadakan penyuluhan untuk mencegah kekerasan, mempromosikan kesetaraan gender.

Kata Kunci : Kekerasan Dalam Rumah Tangga, LRC-KJHAM, Kekerasan.

ABSTRACT

LRC KJHAM EFFORTS IN HANDLING CASE OF HOUSEHOLD VIOLENCE IN SEMARANG CITY

This thesis is the result of research that describes how big the cases of domestic violence, especially in the city of Semarang. A household is an organization that is woven by a bond, a household is built on an agreement between two people of different sexes. However, in these households sometimes experience violence or what is often referred to as Domestic Violence (KDRT). Domestic violence itself means all forms of violence both physically and verbally based on gender differences that cause pain or suffering for the victim. The background behind the author's interest in making this thesis is based on the results of research and interviews that the author conducted with the LRC-KJHAM Semarang, where there are still acts of domestic violence. However, in the last 3 years, from 2019 to 2022, it has decreased. The reduction in the number of domestic violence cases handled by the LRC KJHAM has succeeded in reducing the number of domestic violence cases. This study aims to analyze and explain the causes of domestic violence according to LRCKJHAM Semarang and also to analyze and explain the legal efforts made by LRCKJHAM to minimize the occurrence of acts of domestic violence. The formulation of the problem taken by the author is what causes the occurrence of domestic violence according to LRCKJHAM in dealing with cases of domestic violence, especially in the city of Semarang. And what are the legal measures that need to be taken by LRCKJHAM to minimize the occurrence of domestic violence in the city of Semarang. The research method used is an empirical juridical research method, namely legal research regarding the enactment or implementation of normative legal provisions in action on every particular legal event that occurs in society. With data collection techniques through library research, field studies, and interviews. The results of the research that the author did show that LRCKJHAM provides the best services and programs for assisting victims of domestic violence. You can see the data on domestic violence that is included in this LRCKJHAM from 2019 to 2022, the number of domestic violence cases has decreased, in 2019 domestic violence cases recorded 95% of domestic violence cases. , then in 2020 there were 70% of domestic violence cases, then for 2021 to 2022 the lowest number of 50% domestic violence cases was recorded at LRCKJHAM. With the decrease in domestic violence cases in the LRC KJHAM, to minimize domestic violence cases it is very appropriate to use three outlines, namely how we influence policy, how to be open to victims and educate the public which will ultimately strengthen the role of solidarity to minimize cases of domestic violence in the city of Semarang on LRCKJHAM. Based on the results of the analysis and conclusions in the discussion chapter, the authors propose suggestions, namely to reduce cases of domestic violence, the community needs to be given an understanding of the importance of education about human rights, the government also needs to spread the principles of healthy living, anti-violence against women and children and reject violence as a way to solve problems, it is also necessary to conduct counseling to prevent violence, promote gender equality.

Keywords: Domestic Violence, LRC-KJHAM, Violence.